

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO
BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG**

Oleh:

**DHEA SEPTIANA
NPM. 2101013004**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2025 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT, METRO
PUSAT LAMPUNG**

***Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)***

Oleh :
**DHEA SEPTIANA
NPM. 2101013004**

Pembimbing : Drs. Kuryani, M. Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO
BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

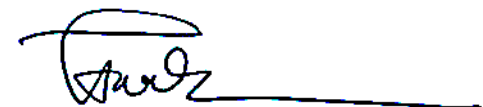
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO
BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG
Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-2457/in.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG, disusun Oleh: Dhea Septiana, NPM: 2101013004, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

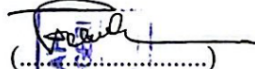
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd.

Penguji I : Umar, M.Pd.I.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.

Sekretaris : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG

Oleh:

DHEA SEPTIANA

Pemahaman agama orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk pola pendidikan keluarga yang Islami. Orang tua yang memahami ajaran agama dengan baik cenderung mampu membimbing anak-anaknya dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak sesuai nilai-nilai Islam. Namun, dalam kenyataannya, tingkat pemahaman agama di kalangan orang tua tidaklah seragam, sehingga berdampak pada perbedaan pola pendidikan dalam keluarga. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: apakah terdapat pengaruh antara pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut terjadi pada keluarga muslim di RT 27 RW 07 Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, dengan jumlah sampel sebanyak 34 kepala keluarga muslim yang memiliki anak usia PAUD hingga remaja. Analisis data menggunakan uji statistik yang relevan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga, dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 ($< 0,05$) dan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,487, yang menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Kesimpulannya, semakin tinggi pemahaman agama orang tua, maka semakin baik pula pola pendidikan keluarga yang diterapkan, terutama dalam membentuk karakter anak melalui nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pemahaman agama orang tua, pendidikan keluarga, nilai Islam, akidah, ibadah, akhlak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENTS' RELIGIOUS UNDERSTANDING ON FAMILY EDUCATION IN 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG

By:

DHEA SEPTIANA

Parents' religious understanding plays an important role in shaping an Islamic-based family education pattern. Parents who have a good grasp of religious teachings tend to be more capable of guiding their children in aspects of faith (aqidah), worship (ibadah), and morals (akhlak) in accordance with Islamic values. However, in reality, the level of religious understanding among parents varies, which affects differences in family education patterns. Based on this issue, the research was formulated to answer the question: is there an influence between parents' religious understanding and family education? This study aims to determine the extent of that influence on Muslim families in RT 27 RW 07, 22 Hadimulyo Barat Subdistrict, Metro Pusat District, Metro City.

The method used is a quantitative approach with a correlational research type. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation, with a sample of 34 Muslim heads of families who have children aged from PAUD to adolescence. Data analysis used relevant statistical tests to test the proposed hypothesis.

The results of the study indicate a significant influence between parents' religious understanding and family education, with a significance value of 0.032 (< 0.05) and a contingency coefficient value of 0.487, indicating a moderate level of relationship strength. In conclusion, the higher the level of religious understanding parents have, the better the family education patterns they tend to apply, particularly in shaping children's character through Islamic values in daily life.

Keywords: Parents' religious understanding, family education, Islamic values, faith, worship, morals.

HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Septiana

NPM : 2101013004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Dhea Septiana
NPM. 2101013004

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”

(Q.S. At-Tahrim : 6)

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Ayah tercinta (Alm.) Supriyadi, yang meskipun telah tiada, tetap menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Doa dan kenangan bersamamu selalu hidup dalam hati ini.
2. Ibuku tercinta, Fatonah, sosok luar biasa yang dengan penuh cinta, doa, dan pengorbanan tak pernah lelah membimbing, mendoakan, serta menyemangati dalam setiap proses hidup dan pendidikanku.
3. Kakek tercinta, Hi. Achmad Fuad Yusuf, panutan dalam kebijaksanaan dan keteguhan iman. Terima kasih atas segala nasihat, doa, dan kasih sayang yang selalu menguatkan langkahku menuju cita-cita.
4. Kakak tercinta, Aji Putra Atmaja, serta Febby Mulyani dan Muhammad Djoergi, yang selalu hadir memberikan semangat, perhatian, dan dukungan dalam suka maupun duka.
5. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak.
6. Teman-teman seperjuangan di UIN Jurai Siwo Lampung, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan saling bantu dalam melewati suka dan duka selama masa perkuliahan.
7. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabil ‘alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga peneliti dapat menyusun proposal yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat Lampung” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kepada Drs. Kuryani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan proposal ini, Serta seluruh Dosen Insititut Agama Islam Negeri Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 25 Juni 2025

Peneliti



Dhea Septiana

NPM. 2101013004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRPSI	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian yang relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pemahaman Agama Islam.....	12
B. Konsep Pendidikan Keluarga.....	19
C. Pengaruh Pemahaman Agama Orang tua Terhadap Pendidikan Keluarga.....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37

E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua (X).....	49
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Keluarga (Y)	50
Tabel 4.3. Kriteria Nilai Cronbach's Alpha.....	51
Tabel 4.4. Nilai Hasil Angket Pemahaman Agama Orang Tua.....	55
Tabel 4.5. Kriteria Nilai Angket Pemahaman Agama Orang Tua.....	58
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pemahaman Agama Orang Tua.....	58
Tabel 4.7. Hasil Angket Pendidikan Keluarga.....	59
Tabel 4.8. Kriteria Nilai Angket Pendidikan Keluarga.....	62
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pendidikan Keluarga	63
Tabel 4.10 Kategorisasi untuk Pemahaman Agama Orang Tua dan Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua.....	51
Gambar 4.2. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendidikan Keluarga	52
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas Data	53
Gambar 4.4. Hasil Uji Homogenitas Data.....	54
Gambar 4.5. Hasil Tabel Silang dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga	66
Gambar 4.6. Hasil Uji Chi Kuadrat dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga	67
Gambar 4.7. Hasil Koefisien Kontingensi dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga	68

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas Variabel X.....	77
Hasil Uji Validitas Variabel Y	78
Hasil Uji Relibialitas Variabel X.....	79
Hasil Uji Relibialitas Variabel Y	80
Surat Bimbingan Skripsi.....	81
Outline	82
Alat Pengumpul Data (APD).....	84
Surat Prasurvey	86
Surat Izin Research.....	89
Surat Tugas	90
Dokumentasi	92
Kartu Bimbingan Skripsi.....	93
Hasil Cek Turnitin	101
Surat Bebas Pustaka Prodi.....	103
Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata "paham" berasal dari kata "paham", yang berarti mengerti dengan benar tentang sesuatu. Dalam dunia pendidikan, pemahaman adalah tingkat kemampuan yang menuntut orang tua untuk memahami atau mengerti tentang pemahaman agama Islam. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menerjemahkan konsep dengan cara mereka sendiri, menurut beberapa definisi tersebut. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami apa yang mereka pelajari.¹

Pemahaman agama merupakan langkah pertama menuju praktik Islam. Seseorang dapat melaksanakan shalat dengan baik jika mereka memahami mengapa shalat diwajibkan, mengapa penting bagi kehidupan, dan bagaimana melakukannya. Hanya melalui proses belajar anak dapat memahami agama, dan keluarga adalah tempat pertama anak belajar agama. Dalam Surat An-Nahl ayat 78, Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

¹ Hasibuan, "Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Di Smk Erna Dumai," *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, No.1(2021): 4.

Artinya : “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, tetapi kemudian dianugerahi pendengaran, penglihatan, dan hati agar dapat bersyukur. Potensi yang diberikan Allah ini dapat berkembang melalui pendidikan, sehingga manusia mampu mengenali dan mensyukuri nikmat-Nya. Pendidikan menjadi sarana utama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, menjadikannya bekal dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, tanpa pendidikan, manusia akan kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Pemahaman agama merupakan langkah pertama menuju praktik Islam. Seseorang dapat melaksanakan shalat dengan baik jika mereka memahami mengapa shalat diwajibkan, mengapa penting bagi kehidupan, dan bagaimana melakukannya. Hanya melalui proses belajar anak dapat memahami agama, dan keluarga adalah tempat pertama anak belajar agama.³

Masyarakat seperti itu harus memiliki cara berpikir maju dan melihat ke depan. Sebagai kepala keluarga, seorang ayah harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berpikir logis. Keputusan itu pasti akan sangat bergantung pada bagaimana orang tua melihat pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan formal maupun

² *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2022).

³ Candra Wijaya dan Amiruddin, *Ilmu Pendidikan Konsep, teori, dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 97.

nonformal memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan siswa yang berkualitas, bertaqwa, cerdas, dan terampil, serta aktif beribadah. Sebagaimana islam menghendaki agar manusia di didik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya yang telah digaris oleh Allah SWT yaitu beribadah hanya kepada Allah. Pendidikan juga merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anaknya sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya.⁴

Keluarga adalah tempat di mana anak melakukan interaksi sosial. Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap anak. Jika seseorang memiliki keluarga, mereka akan mempelajari sistem pengetahuan tentang norma-norma yang berlaku, serta peran dan posisi yang diharapkan dari masyarakat. Bahkan dalam hal pendidikan, keluarga harus membantu anak-anak mereka belajar sebaik mungkin. Oleh karena itu, keteladanan beribadah orang tua mencakup semua perkataan dan tindakan yang dilakukan dalam beribadah, khususnya dalam sholat, yang dilakukan oleh orang tua, yang harus dicontoh dan dicontoh oleh anak-anak mereka.⁵

⁴ Aris, Ilmu Pendidikan Islam (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 46.

⁵ Setiono, "Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Pendidikan," *Tasamuh* 14, No.1 (2016): 67.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan RT 27 RW 07 Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, ditemukan adanya perbedaan pola pendidikan dalam keluarga, khususnya dalam penanaman nilai-nilai agama. Sebagian keluarga tampak aktif membiasakan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, mengaji, dan menghadiri pengajian. Namun, di beberapa keluarga lainnya, aktivitas keagamaan anak-anak kurang mendapat perhatian, di mana mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain atau menggunakan gawai tanpa adanya arahan khusus terkait nilai-nilai agama. Fenomena ini mengindikasikan adanya perbedaan pendekatan dalam mendidik anak yang diduga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman agama orang tua.⁶

Perbedaan pendekatan ini menunjukkan bahwa pemahaman agama orang tua berperan dalam membentuk pola pendidikan dalam keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pemahaman agama orang tua dapat memengaruhi pendidikan keluarga di Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat Lampung.

Kemudian, Hasil wawancara dengan dua kepala keluarga menunjukkan adanya perbedaan dalam cara mendidik anak berdasarkan tingkat pemahaman agama. Seorang kepala keluarga yang berprofesi sebagai ustadz di masjid menegaskan bahwa pendidikan agama merupakan hal utama dalam keluarganya. Ia menyatakan :

⁶ Observasi kondisi keluarga di di lingkungan RT 27 RW 07 Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Pada Tanggal 13-14 Januari 2025, t.t.

*"Bagi saya, agama adalah pedoman hidup, jadi anak-anak harus diajarkan sejak kecil agar terbiasa. Shalat itu wajib, mengaji juga harus dilakukan setiap hari, karena itu bagian dari tanggung jawab sebagai Muslim."*⁷

Ia juga membiasakan musyawarah dalam keluarga dengan berlandaskan ajaran Islam serta membimbing anak-anaknya agar menjadikan agama sebagai panduan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Di sisi lain, seorang kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dalam mendidik anak-anaknya. Ia lebih menekankan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras, sebagai bekal utama bagi anak-anaknya dalam menghadapi kehidupan. Menurutnya,

*"Saya ingin anak-anak tumbuh menjadi orang yang baik dan bisa bertanggung jawab dalam hidupnya. Saya lebih menekankan bagaimana mereka bersikap jujur, bekerja keras, dan menghormati orang lain. Soal agama, saya tetap mengajarkan dan mengingatkan mereka, tapi yang utama adalah mereka memahami nilai-nilainya dan menerapkannya dengan kesadaran sendiri."*⁸

Ia tetap memberikan arahan tentang agama kepada anak-anaknya, namun dengan lebih banyak menekankan aspek moral dan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menggarisbawahi bahwa pemahaman agama orang tua di dalam lingkungan tersebut mempunyai kemampuan yang kurang efektif dalam memahami agama Islam, oleh karena itu di dalam keluarga tidak mendapatkan panduan yang kuat tentang mana yang benar atau salah, sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan dikemudian hari. Pemahaman agama

⁷ Wawancara dengan Syahrudin Wagra RT 27 RW 07 Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Pada Tanggal 21 Januari 2025, t.t.

⁸ Wawancara dengan Handrida Wagra RT 27 RW 07 Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Pada Tanggal 21 Januari 2025, t.t.

orang tua mencakup pendidikan spiritual, seperti pengajaran tentang kesabaran, kerendahan hati, rasa bersyukur, dan empati. Jika aspek ini diabaikan, keluarga mungkin tumbuh tanpa memiliki dasar spiritual yang dalam, yang bisa membuat mereka lebih rendah terhadap tekanan sosial atau kritis emosional. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui lebih luas tentang pentingnya Pemahaman agama dalam Pendidikan keluarga.

Dari pemaparan di atas, penulis tergerak untuk melakukan penelitian di Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, guna mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengkaji berbagai pola asuh dan pendekatan pendidikan yang diterapkan dalam keluarga, baik yang berbasis nilai-nilai agama maupun yang lebih menekankan aspek moral dan praktis. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga di 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil survey yang telah peneliti lakukan, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman agama orang tua di lingkungan RT 27 RW 07 Hadimulyo Barat menunjukkan variasi yang cukup signifikan, yang

berdampak pada perbedaan dalam penerapan pendidikan keagamaan di dalam keluarga.

2. Sebagian orang tua belum optimal dalam menjalankan peran sebagai pendidik utama dalam keluarga, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan ibadah dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat kecenderungan sebagian keluarga lebih menekankan nilai-nilai moral umum seperti kejujuran dan kerja keras, namun kurang memperhatikan integrasi nilai-nilai spiritual dan ibadah dalam proses pendidikan anak.
4. Perbedaan latar belakang pendidikan dan pemahaman agama orang tua berpengaruh terhadap pola asuh dan pendekatan pendidikan keluarga, baik dalam hal pengawasan ibadah anak, kebiasaan keagamaan harian, maupun dalam membimbing anak memahami makna ajaran Islam secara menyeluruh.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan lebih berfokus pada pemahaman agama islam orang tua dalam mendidik keluarganya, tanpa membahas faktor yang berpengaruh lainnya dalam proses pendidikan keluarga.
2. Penelitian terfokus pada keluarga yang beragama islam dan sudah memiliki anak pada usia jenjang PAUD sampai dengan usia Remaja Akhir

atau usia mulai dari 4 tahun hingga 21 tahun di lingkungan RT 27, RW 07 Kelurahan Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitiannya itu: Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat penelitian bagi orang tua, sebagai informasi baru dalam mendidik keluarga. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan keluarga, khususnya dalam konteks Islam. Dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran agama dalam membentuk karakter dan perilaku di dalam keluarga.

- b. Manfaat penelitian bagi anak, sebagai motivasi untuk meningkatkan pendidikan, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik.
- c. Manfaat penelitian bagi masyarakat, sebagai acuan dalam membina kehidupan rumah tangga.

F. Penelitian yang relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasa, peneliti berusaha mencari berbagai sumber *literature* dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak plagiatisme atau mencontek secara utuh tulisan orang lain. Oleh karena itu, agar tidak melakukan plagiarisme maka dalam penelitian ini, diperlukan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan sebagai bentuk penegasan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berfikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini meskipun terdapat beberapa keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arini Julia (2019) dengan judul
 “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN
 AGAMA ISLAM ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

DI SDN 27 BENGKULU SELATAN”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, adanya pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa. Peneliti menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan dasar pengambilan keputusan jika signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\text{Sign} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($\text{sign} < 0.05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear berganda yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas didapatlah nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 yakni ($0.000 < 0.05$) ini artinya terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).⁹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah konteks Pendidikan, penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa disekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada Pendidikan keluarga yang bersifat informal dan mencakup penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti hasbiatuh (2022) “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG” Pengaruh Lingkungan Sosial dan

⁹ Julia, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn 27 Bengkulu Selatan.”(Skripsi, Bengkulu, Iain Bengkulu, 2019).

Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV dan V MIN 1 Gresik Tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan hasil belajar bidang studi Akidah Akhlak di MIN Gresik.¹⁰ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel bebasnya, penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat Pendidikan orang tua, sedangkan peneliti ini variabel bebasnya adalah pemahaman agama orang tua. Sedangkan persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti keduanya berfokus pada peran orang tua dalam pembentukan Pendidikan dan nilai agama pada anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh ahmad mustaqim (2019) “TERDAPAT PENGARUH POSITIF TETAPI TIDAK SIGNIFIKAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL MINAT BACA AL-QUR’AN SISWA SMP ISLAM AL-KAUTSAR PONDOK CABE ILIR TANGERANG SELATAN” Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pendidikan orang tua terhadap hasil minat baca Al-Qur’an siswa SMP Islam Al-Kautsar Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan.¹¹

¹⁰ Siti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Bandar Lampung.”(Skripsi, Lampung, Uin Raden Intan Lampung,2022).

¹¹ Mustaqim, “Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Dan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Baca Al-Qur’an Siswa Smp Islam Al-Kautsar Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan.”(Skripsi , Jakarta, Institut Ptiq Jakarta, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Agama Islam

1. Pengertian agama islam

Menurut rumusan Seminar Nasional tentang Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, pengerian pendidikan agama Islam adalah sebagai pengarahan dan bimbingan terhadap pertumbuhan ruhani dan fisik menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajar, melatih, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Secara umum, gagasan tentang pendidikan agama Islam berfokus pada makna dan asal kata yang membentuknya, serta kata "pendidikan" itu sendiri dalam hubungannya dengan agama Islam. Dalam konteks ini, beberapa istilah yang umum dikenal dan digunakan oleh para pakar dalam bidang pendidikan agama Islam dijelaskan.

Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam Pendidikan agama Islam yakni, al-ta'lim, al-tarbiyah dan al-ta'dib. Namun demikian, ketiga istilah tersebut mempunyai pengertian tersendiri dalam Pendidikan. Ahmad tafsir dalam Muhammad Daud Ali menjelaskan bahwa, pengertian al-tarbiyah mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang didalamnya sudah termasuk makna mengajar.¹²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Al-Tarbiyah adalah proses Pendidikan Islam yang bertujuan untuk

¹² Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 14.

mengembangkan potensi seseorang, baik jasmani, akal maupun jiwa. Tarbiyah untuk membentuk akhlak dan kepribadian yang baik. Dalam islam, tarbiyah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, tarbiyah mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, social dan fisik.

2. Pemahaman Orang Tua Terhadap Agama Islam

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah bagian keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan dibentuk oleh ikatan pernikahan yang sah yang memungkinkan mereka untuk membentuk keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mempersiapkan mereka untuk kehidupan masyarakat.¹³

Menurut Ahmadi, keluarga adalah suatu sistem kesatuan yang terdiri dari anggota-anggota yang saling mempengaruhi dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, definisi orang tua di atas tidak relevan dengan pengertian keluarga karena orang tua merupakan bagian dari keluarga besar, yang kemudian diganti oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.¹⁴

Orang tua adalah orang pertama yang mengenal anak dan mengajarkannya cara hidup. Menerima, menyetujui, membenarkan,

¹³ Yoyon Suryono Ernie Martsiswati, "Peran Orang Tua Dan Pendidikan Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini," *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1 (2014): 190.

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 60.

menolak, atau melarang adalah beberapa cara anak mereka bertindak. Dengan memberikan nilai pada tingkah lakunya ini, anak membentuk norma-norma tentang hal-hal yang baik dan buruk, dan hati nuraninya membentuk tingkah laku selanjutnya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membangun moral yang teguh pada anak mereka.

Orang tua harus memiliki kemampuan untuk menjalankan peran mereka sebagai orang tua agar mereka dapat mendidik dan membina anak mereka agar menjadi anak yang baik. Meskipun menjalankan peran ini mungkin sulit, peran orang tua yang baik telah digambarkan secara teoritis sebagai ayah dan ibu yang baik. Saat-saat tertentu, orang tua kadang-kadang secara tidak disadari melakukan hal-hal atau tindakan yang sering mengganggu gambaran mereka sebagai orang tua yang baik dan bisa memahami anak.¹⁵

b. Tugas dan Tanggung jawab Orang Tua Terhadap Anak

Tugas sebagai orang tua merupakan suatu tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak sekedar bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari bencana hidup di dunia. Namun jauh dari itu ia bisa memikul amanat untuk menyelamatkan mereka dari siksa neraka di akherat di mana anak merupakan amanat Tuhan bagi kedua orang tuanya.

¹⁵ Mardiyah, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," *Pendidikan* 3 (2015): 112.

Setiap orang tua, para pendidik maupun para guru pada hakekatnya adalah mengemban amanat Allah. Karena mereka akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah tentang bagaimana keadaan pendidikan anak-anaknya. (Abu Tauhid, 1990:5). Dalam hal ini Allah berfirman:

﴿٩٢﴾ فَوَرِّكْ لَنَسَائِهِمْ أَجْمَعِينَ

Artinya: "Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua". (QS. AL-Hijr:92).

Dalam melaksanakan amanat tersebut, orang tua dan masyarakat harus senantiasa menyesuaikan diri dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya baik jasmani, kecerdasan, rohani dan sosial, sehingga dengan tahapan tersebut akan tumbuh kesadaran anak dan kewajiban-kewajibannya yaitu kepada diri sendiri, orang tua, masyarakat dan Allah.

Menurut Zuhairini (1981: 33) tugas orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia

Oleh karena itu manusia lahir di dunia sebagai bayi yang belum dapat menolong dirinya, maka orang tua mempunyai tanggung

jawab untuk mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya. Jika tidak, ia mengelakkan tugasnya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang menitipkan anak yang dilahirkan dikalangan orang tuanya, yaitu tugas untuk mendidik anaknya. Orang tua mengelakan tugas berarti juga mengelakkan tanggung jawab.¹⁶

c. Standar Pemahaman Agama Orang Tua

Dalam Islam, orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, beribadah dengan benar, dan berakhlak mulia. Untuk menjalankan tugas ini dengan baik, orang tua perlu memiliki pemahaman dasar tentang agama Islam. Setidaknya, ada tiga aspek utama yang harus dikuasai, yaitu pemahaman akidah, ibadah, dan akhlak.

1) Pemahaman Akidah

Akidah merupakan dasar utama dalam Islam yang harus ditanamkan sejak dini. Orang tua harus memahami dan meyakini konsep Tauhid, yakni mengesakan Allah dalam segala aspek kehidupan. Selain itu, mereka juga perlu memahami enam Rukun Iman agar dapat mengajarkan keyakinan yang benar kepada anak-anak, sehingga mereka tumbuh dengan keimanan yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang keliru.

¹⁶ Mardiyah, 113.

2) Ibadah

Selain akidah, ibadah juga menjadi bagian penting dalam kehidupan seorang Muslim. Orang tua perlu memahami tata cara salat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya agar bisa mengajarkannya kepada anak-anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik juga perlu dimiliki, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang harus diajarkan sejak dini. Dengan memberikan contoh nyata dalam menjalankan ibadah, anak-anak akan lebih mudah meneladani dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Akhlak

Akhlak yang baik merupakan cerminan dari keimanan seseorang. Orang tua harus menanamkan nilai-nilai seperti jujur, sabar, hormat kepada orang tua, dan saling tolong-menolong. Tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga melalui teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan membiasakan anak-anak bersikap santun dan beradab sesuai ajaran Islam, mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

Memiliki pemahaman yang baik tentang akidah, ibadah, dan akhlak akan membantu orang tua dalam menjalankan perannya sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya. Dengan bimbingan yang benar, mereka dapat

menanamkan nilai-nilai Islam yang kokoh sehingga anak-anak tumbuh menjadi generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak terpuji.¹⁷

Selanjutnya, Orang tua juga perlu memberikan bimbingan kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah *pertama*, membantu anak-anak memahami posisi dan peranannya masing-masing, agar mampu saling menghormati dan saling tolong menolong dalam melaksanakan perbuatan yang baik; *kedua*, orang tua harus membantu anak-anaknya mengenal dan memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan; *ketiga*, orang tua hendaknya mendorong anaknya untuk mencari Ilmu dunia serta ilmu agama, agar mampu merealisasikan dirinya (self-realization) sebagai individu dan anggota masyarakat yang beriman; *keempat*, membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat setahap demi tahap melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua, serta bertanggung jawab atas sikap dan perilakunya; *kelima*, membantu memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di dalam keluarga dan

¹⁷ Ida Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga: Studi Psikologis Dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), 17.

masyarakat untuk memperoleh pengalaman sendiri secara langsung sebagai upaya peningkatan iman.¹⁸

B. Konsep Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogie*, yang berarti anak, *agogos* artinya membimbing atau tuntunan, dan *ie* artinya ilmu. Oleh karena itu, etimologinya menunjukkan bahwa pendidikan adalah ilmu yang mempelajari cara memberikan bimbingan kepada anak. Pendidikan adalah terjemahan dari kata "pendidikan" dalam bahasa Inggris, yang berasal dari kata Yunani "educare", yang berarti mengeluarkan apa yang tertanam dalam jiwa anak untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang.¹⁹

An-Nahlawi mendefinisikan lafadz al-Tarbiyah dari tiga kata: *raba yarbu*, yang berarti bertambah dan tumbuh; kedua, *rabiya yarba* dengan *wazn* (bentuk) *khafiya yaklifa*, yang berarti menjadi besar; dan ketiga, *rabba yarubbu* dengan *wazn* (bentuk) *madda yamuddu*, yang berarti memperbaiki, menguasai, menuntun, menjaga, dan memelihara.

An-Nahlawi mengutip al-Bani menyatakan bahwa pendidikan (tarbiyah) ada empat unsur, pertama, menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang baligh; kedua, mengembangkan seluruh potensi dan kesiapan yang bermacam-macam; ketiga, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi

¹⁸ Nuraini, "PERAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA DAN MORAL BAGI ANAK," *Muaddib* 3 (2013): 80.

¹⁹ Madyo Eko Susilo, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: Ffhar publishing, 1990), 12.

ini menuju kepada kebaikan dan kesempurnaan yang layak baginya. Keempat, proses ini dilaksanakan secara bertahap, sebagaimana diisyaratkan oleh al-Baidlawi dan ar-Raghib dengan sedikit demi sedikit.

Tafsir menegaskan bahwa dua tujuan utama pendidikan adalah untuk menanamkan nilai dalam arti pandangan hidup, yang akan memengaruhi pertumbuhan fisik dan mentalnya. Yang kedua adalah menanamkan sikap, yang akan menjadi dasar untuk menghargai guru dan pengetahuan yang mereka berikan di sekolah.

Qardhawi mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia seutuhnya, yaitu akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya, sehingga mereka siap menjalani kehidupan yang baik berdasarkan nilai-nilai agama Islam.²⁰

2. Pengertian Keluarga

Dalam kamus besar Bahasa indoneisa keluarga adalah suatu keluarga yang paling mendasar dalam masyarakat yang terdiri dari ibu dan bapak dengan anak-anaknya.²¹

Keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya perkawinan. Menurut pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan

²⁰ Idi Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), 9.

²¹ Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).

membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan ketuhanan Yang maha Esa.”²²

Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak. Oleh karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga adalah didasarkan atas adanya hubungan kodrati anantara orang tua dan anak.²³

Membahas tentang pendidikan dalam keluarga, dalam hidup dan kehidupan seseorang tidak akan bisa lepas dari keluarga, karena di sinilah permulaan kehidupan sosial seseorang berlangsung. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat. Sekaligus sebagai kelompok kecil dalam masyarakat, keluarga terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Keluarga kecil (nuclear family): Keluarga inti adalah unit keluarga yang terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak mereka, yang kadang-kadang disebut juga sebagai conjugal family.
- b. Keluarga besar (extended family): Keluarga besar didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman, bibi, kemenekan, dan seterusnya. Unit keluarga ini sering disebut sebagai conguine family (berdasarkan pertalian darah).

²² Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005),

h.5

²³ Ibidid, h.6

Mori di atas memberikan gambaran bahwa keluarga adalah suatu kelompok sosial terkecil terdiri dari ayah, ibu, satu anak atau lebih, di mana cinta/kasih sayang dan tanggung jawab dibagi secara adil agar anak mampu mengendalikan tingkah laku, berpikir dan bersikap, serta berjiwa sosial secara islami. Jadi, keluarga Muslim secara umum merupakan lembaga terkecil yang unsur-unsurnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mana hubungan sosialnya relatif tetap yang didasarkan atas ikatan darah, pernikahan secara Islam, atau adopsi dan dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggungjawab secara kekeluargaan. Sehingga akan menjadi keluarga muslim yang taat beribadah dan bermasyarakat secara baik dengan penuh toleran.

Hadisubroto menjelaskan bahwa pendidikan keluarga terdapat dua pemegang peran utama keluarga dalam interaksi edukatif, yaitu orang tua dan anak. Keduanya mempunyai peran masing masing. Orang tua berperan sebagai pendidik dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Sedangkan anak sebagai peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara fikir, menghayati, dan berbuat di dalam dan terhadap dunia kehidupannya.

Dalam pendidikan keluarga ditandai dengan fenomena di masyarakat yang berkaitan dengan peran hak dan kewajiban serta tanggungjawab orang tua, baik secara psikologis, maupun sosiologis serta aktualisasi peran orang tua terhadap pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. Berdasarkan realita yang ada di masyarakat, para orang

tua belum banyak menyadari bahwa pendidikan Islam merupakan kunci utama pendidikan keluarga. Padahal pendidikan Islam mempunyai peran cukup besar dalam membentuk pandangan hidup dan kepribadian seseorang di masyarakat.²⁴

3. Pengertian Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan lapangan Pendidikan yang pertama. Orang tua adalah kodrati, mereka pendidik bagi anak -anaknya karena secara kodrati orang tua diberikan amanah oleh Allah SWT berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak -anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, membimbing keturunan mereka. Namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut oleh anak sepenuhnya tergantung bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh orang tua.²⁵

Antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Sebab, di mana ada keluarga di situ ada pendidikan. Ketika orang tua melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak, maka pada waktu yang sama anak menghajatkan pendidikan dari orang tua. Dalam UU Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang

²⁴ Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, 10–11.

²⁵ Era Octafiona Erni Yusnita, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga,” *Civil And Islamic Family Law* 2 (2021): 19.

diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan.²⁶

Pendidikan keluarga Muslim adalah usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu secara sadar melalui proses bimbingan jasmani dan rohani terhadap anak dengan tujuan menjadikan manusia seutuhnya, yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kepribadian yang Islami dan berakhlak mulia. Sehingga diharapkan mampu berbuat yang lebih baik menjadi keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.²⁷

4. Unsur – unsur Pendidikan Keluarga

a. Menanamkan Pendidikan Agama

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar dasar hidup beragama. Bagi keluarga keluarga beragama islam, anak-anak dibiasakan ikut serta ke mesjid bersama sama untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khotbah atau ceramahceramah keagamaan, menghadiri atau mengikuti kegiatan keagamaan, tableq, dan kegiatan seperti ini besar pengaruhnya terhadap kepribadian anak. Bagi keluarga yang beragama selain Islam pelibatan anak pada ritual keagamaan dan penghayatan hidup beragama menjadi hal perlu terdesain pula dengan baik, bukan sekedar mengikuti kelaziman. Kehidupan dalam keluarga hendaknya mampu memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana hidup keagamaan.

103. ²⁶ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996),

²⁷ Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, 11.

b. Menanamkan Pendidikan Moral

Penanaman nilai moral pada anak terlihat dari sikap dan perilaku orang tua yang menjadi teladan bagi mereka. Nilai-nilai yang dipahami anak akan terikat pada orang-orang yang mereka sukai dan kagumi, dan ini merupakan salah satu cara anak mengenal nilai-nilai etis dalam kehidupan. Perilaku etis mencerminkan kemuliaan dan keagungan kemanusiaan yang berasal dari filsafat, kearifan lokal, nilai-nilai agama, dan budaya.

Beberapa cara untuk menanamkan nilai-nilai ini antara lain melalui keteladanan, nasihat, penyediaan buku bacaan, film, dan lingkungan yang mendukung perkembangan moral yang baik.

Materi pendidikan moral mencakup berbagai aspek, seperti ketuhanan, kasih sayang, kesetiaan, nasionalisme, patriotisme, kebaikan hati, kejujuran, keadilan, kebenaran, kebijaksanaan, keindahan, dan lain-lain. Dengan memiliki moral yang baik, seseorang akan berperilaku selaras dengan sifat-sifat kemanusiaan yang luhur dan beradab.

Keluarga merupakan tempat terbaik untuk menanamkan sifat dan karakter moral yang positif. Proses sosialisasi menjadi kunci dalam membentuk anak agar tumbuh sebagai anggota masyarakat yang memahami dan menghayati perilaku yang sesuai dengan kebiasaan dan adat istiadat setempat, termasuk nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Nilai-nilai yang diharapkan antara lain: (a) nilai tata krama, (b) nilai sopan santun, (c) nilai kebersamaan dan gotong royong, (d) nilai toleransi, (e) nilai ketelitian, kerapian, kedisiplinan, dan kesempurnaan, serta (f) nilai kesabaran dan ketekunan.

c. Menanamkan Nilai – nilai Sosial

Keluarga, dalam konteks pendidikan, merupakan lembaga sosial yang terdiri minimal dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga berfungsi sebagai tempat internalisasi nilai-nilai sosial, yaitu nilai-nilai yang memengaruhi keharmonisan dalam kehidupan bersama antar manusia. Di dalam keluarga, anak belajar untuk berbagi peran, kepentingan, hak, dan kewajiban, serta membentuk kesepakatan sosial dan menyusun struktur sosial yang mencerminkan kehidupan di masyarakat.

Kesadaran sosial anak dapat dikembangkan sejak dini, terutama melalui lingkungan keluarga yang mengedepankan rasa saling membantu, gotong royong, toleransi, serta saling asah-asih-asuh. Dalam keluarga, anak-anak diajarkan untuk mengambil peran dan tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya akan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi di masyarakat.

d. Mengembangkan Keterampilan Kerumahtangaan

Di dalam keluarga anak-anak, remaja, dan pemuda belajar mengerjakan pekerjaan-pekerjaan kerumahtangaan seperti menyapu, mencuci, memasak, dan lain sebagainya. Secara alamiah

keterampilan kerumahtanggaan diajarkan dari generasi senior kepada generasi yunior melalui kehidupan sehari-hari secara informal. Di rumah anak-anak belajar menyelesaikan sendiri kebutuhan kerumahtanggaannya seperti membersihkan kamar tidur, membersihkan lingkungan rumah, mencuci pakaian, menata dan merapikan buku-buku miliknya, dan menyiapkan makanan yang menjadi kebutuhannya.

Pada keluarga-keluarga menengah ke atas, urusan kerumahtanggaan biasanya diurus oleh pramuwisma atau tenaga tata graha, namun tetap saja ada tanggung jawab setiap orang untuk tahu dan mampu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan kerumahtanggaan tersebut secara mandiri. Seseorang yang canggung dalam mengerjakan urusan kerumahtanggaan akan mengalami kesulitan ketika berada di tengah masyarakat, karena di situ dibutuhkan keterampilan kerumahtanggaan sebagai sebuah norma sosial.

e. Menanamkan Keterampilan Okupasional dan Vokasional

Di dalam keluarga, anak-anak, remaja, dan pemuda belajar keterampilan okupasional dan vokasional. Keterampilan okupasional merujuk pada kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan urusan pribadi dan pemenuhan kebutuhan ekonomi secara mandiri.

Sementara itu, keterampilan vokasional berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar pribadi dan menghasilkan pendapatan.

Setiap individu diharapkan dapat mengelola kebutuhan okupasionalnya, seperti menjaga kebersihan diri, mengurus kebutuhan eksresi (buang air kecil dan besar), berpakaian, serta membersihkan kamar atau lingkungan tempat tinggal.²⁸

Selain pendidikan agama, keluarga juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral. Anak-anak belajar dari sikap dan perilaku orang tua yang menjadi teladan. Mereka mengamati bagaimana orang tua mereka berinteraksi dengan orang lain, dan nilai-nilai etis mulai terinternalisasi dalam diri mereka. Melalui keteladanan, nasihat, dan lingkungan yang mendukung, anak-anak diajarkan tentang kasih sayang, kejujuran, dan keadilan. Keluarga menjadi tempat yang ideal untuk membentuk karakter moral yang positif, sehingga anak tumbuh menjadi individu yang beradab dan menghargai norma-norma sosial.

5. Manfaat Pendidikan Agama Islam Dalam keluarga

Pendidikan islam dalam keluarga , lingkungan, dan masyarakat memiliki beberapa manfaat diantaranya :

a. Membentuk karakter bangsa

Pendidikan islam dapat memberikan dasar moral yang kuat dan menanamkan sikap bekerja sama, sehingga dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan bertanggung jawab.

²⁸ Supriyono, Harris Iskandar, dan Suchayono, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Masa Kini*, 2015, 57–60.

b. Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan

Pendidikan islam dalam keluarga bertujuan untuk menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

c. Membentuk kepribadian anak

Pendidikan islam dalam keluarga ditekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan akhlak yang diaplikasikan dalam bentuk keteladanan orang tua.

d. Mengembangkan sistem kemasyarakatan

Pendidikan islam di masyarakat dapat mengembangkan sistem kemasyarakatan yang bersifat gotong royong, saling membantu, dan mengutamakan musyawarah dan mufakat.

e. Meningkatkan moral bangsa dan negara.

Pendidikan agama islam dalam lingkungan masyarakat sangat berperan penting untuk meningkatkan moral bangsa dan negara.

f. Membangun manusia Indonesia seutuhnya

Pendidikan agama islam merupakan sistem Pendidikan moral dan akhlak, dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

C. Pengaruh Pemahaman Agama Orang tua Terhadap Pendidikan Keluarga

Pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga di Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat terlihat jelas saat wawancara

dengan orang tua setempat. Beberapa orang tua menunjukkan pemahaman agama yang baik, namun sebagian besar memiliki pemahaman yang kurang baik, dan hanya sedikit yang memiliki pemahaman agama yang kuat. Pemahaman agama orang tua di lingkungan ini dirasa kurang efektif dalam mendalami ajaran Islam, sehingga dalam keluarga tidak ada pedoman yang jelas mengenai hal-hal yang benar atau salah.

Abdullah mengatakan bahwa Setiap keluarga memiliki tingkat pemahaman dan pengamalan agama yang berbeda, mulai dari yang tinggi, sedang, hingga rendah. Tingkat pemahaman agama orang tua tersebut secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pola pendidikan dalam keluarga, terutama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, memperlakukan seluruh anak secara sama tanpa mempertimbangkan latar belakang keluarga yang berbeda justru dapat menimbulkan ketidaktepatan pendekatan. Dalam hal ini, sangat penting dilakukan pemetaan karakteristik keluarga, termasuk sejauh mana pemahaman agama orang tua, agar proses pendidikan anak di lingkungan keluarga dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.²⁹

Hal ini tentu dapat memengaruhi sikap dan keputusan mereka di masa depan. Pemahaman agama orang tua juga mencakup pendidikan spiritual, seperti mengajarkan kesabaran, kerendahan hati, rasa syukur, dan empati. Jika aspek-aspek ini tidak diperhatikan, keluarga bisa berkembang

²⁹ Abdullah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 196.

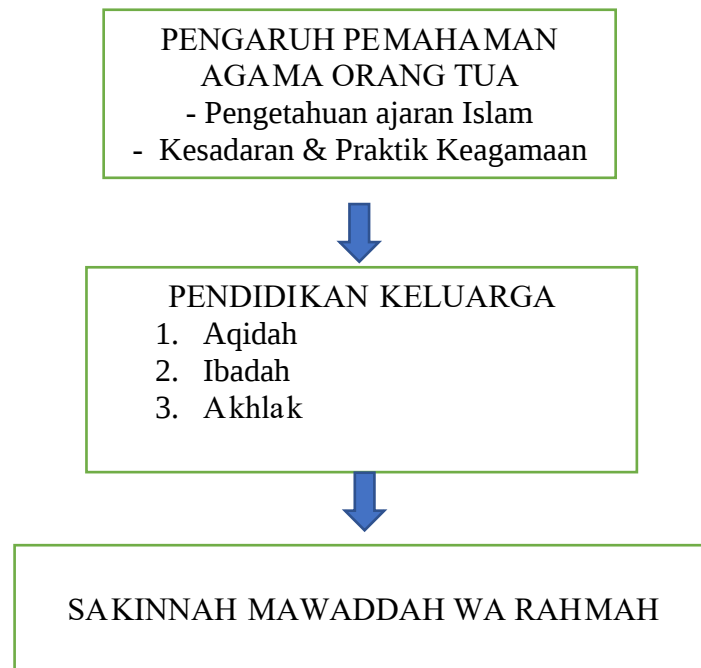
tanpa dasar spiritual yang kokoh, yang bisa menjadikan mereka lebih rentan terhadap tekanan sosial atau masalah emosional.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memahami lebih dalam pentingnya pemahaman agama dalam pendidikan keluarga.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktoryang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menyusun kerangka pemikiran yang memberikan penjelasan sementara tentang masalah-masalah yang dihadapi secara sistematis dan analitis dengan menggunakan khasanah teori ilmiah secara selektif.

Berdasarkan kerangka konseptual, kemudian disusun konsep yang menjelaskan pengaruh antar variable independent dan variable dependen dalam penelitian ini. Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang telah dijelaskan pada kajian Pustaka. Konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Rumusan Hipotesis

Ha = Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

(Ha) : “Terdapat Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat”.

2. Hipotesis Statistik

Jika $F_o > F_t = \text{Tolak } H_o \text{ dan terima } H_a$

Tolak: Tidak terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Terima : Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Jika $F_o < F_t = \text{Terima } H_o \text{ dan tolak } H_a$

Terima : Tidak terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Tolak : Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni :

$F_o > F_t = \text{Tolak } H_o \text{ dan terima } H_a.$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian penulis yakni “Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga Kelurahan 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat ”. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran penjelasan pada permasalahan yang ada disetiap variabel. Sifat penelitian ini adalah korelasional yang melibatkan antara hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lain.

Penelitian mengkaji adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bermakna bahwa penelitian ini menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan informasi terkait cara pengukuran suatu variabel. Adapun Variabel penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Pemahaman Agama Orang Tua)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat³⁰. Variabel bebas pada penelitian ini yakni pemahaman agama orang tua. Pemahaman agama orang tua mencakup akidah, ibadah, dan akhlak atau moral yang tentunya dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Terikat (Pendidikan Keluarga)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini ialah Pendidikan keluarga. Adapun pendidikan keluarga mencakup aspek-aspek seperti menanamkan pendidikan agama, menanamkan pendidikan moral, dan menanamkan nilai-nilai sosial.

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia maupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang sudah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat 22 Hadimulyo Barat, RT. 27, RW. 007, Metro Pusat, khususnya yang beragama islam sejumlah 134 Keluarga. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 134 Keluarga yang terdaftar di data RT 27 RW 07 kelurahan Hadimulyo Barat, Metro Pusat.

³⁰ Dkk Benny Pasabiru, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 68.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ialah sebagian populasi yang harus diteliti mewakili populasi atau representatif mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut untuk kesimpulan yang diambil benar.³¹

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel. Apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³² Berdasarkan penjelasan di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 134 Keluarga, maka penulis mengambil 25% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel yakni 34 keluarga yang nantinya diwakili oleh kepala Keluarga yang beragama islam dan sudah memiliki anak pada usia jenjang PAUD sampai dengan usia Remaja Akhir.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan memilih untuk menggunakan teknik ini karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³³

³¹ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian* (surabaya: Adi Buana University Press, 2018), 45–46.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 85.

Dalam teknik ini peneliti memilih keluarga yang beragama islam dan sudah memiliki anak pada usia jenjang PAUD sampai dengan usia remaja akhir. Teknik ini memungkinkan penelitian fokus pada kelompok yang relevan, sehingga dapat menggali lebih dalam pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga.³⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain kusioner dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu /responden. Pengumpulan data dengan kuisisioner relatif mudah, cepat dan biaya yang lebih sedikit dibanding dengan metode lain.³⁵

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua sebagai responden dalam penelitian ini. Angket disusun dengan pertanyaan yang terstruktur guna memperoleh informasi mengenai pola

³⁴ Aries Veronica, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 82–83.

³⁵ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 58.

interaksi, perilaku, serta peran orang tua dalam konteks yang diteliti. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan terbuka, di mana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan tanggapan secara bebas.

Dengan metode diatas ini, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perspektif dan pengalaman orang tua terkait dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada responden atau tempat, Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti dalam kegiatan penelitian.³⁶

Dengan metode penelitian diatas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi untuk menemukan, mengumpulkan data-data yang di mana dalam bentuk tertulis dan visual. Jenis data tertulis yaitu dalam bentuk angket dan untuk jenis data visual yaitu dalam bentuk foto dan video. Pengumpulan data-data ini pengaruh pemahaman orang tua terhadap pendidikan keluarga dengan tujuan untuk melengkapi penelitian tersebut sehingga mendapatkan data yang signifikan.

Teknik ini ditunjukkan kepada orang tua. Agar daya yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti

³⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 73.

dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian.³⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat serta sistematis sehingga mudah untuk diteliti

1. Rancangan / Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Terikat (X)	1. Pengetahuan tentang akidah islam	1,2	2
	2. Pemahaman ibadah dalam islam	3,4	2
	3. Pemahaman tentang nilai-nilai akhlak dalam islam	5,6	2

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel	Pendidikan nilai-nilai agama,	7,8	2
	Penanaman pendidikan moral	9	1

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Predana Media Grup, 2009), 84.

Terikat (Y)		10	1
Pendidikan	Penanaman nilai-nilai sosial		
Agama			

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu instrumen yang diukur untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Dapat dikatakan valid jika suatu instrumen dapat menjelaskan data dari sebuah variabel yang diteliti secara akurat.³⁸

Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Product moment*. *Product moment* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut³⁹:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefesien korelasi skor butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

³⁸ Benny Pasabiru, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 96.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 246.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Banyaknya responden³¹

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus product moment, untuk memperoleh hasil uji validitas.

b. Reabilitas

Realibilitas merupakan suatu alat instrumen penelitian yang hasil pengukurannya memberikan hasil yang sama pada objek yang sama meskipun dilakukan oleh orang dan tempat yang berbeda.⁴⁰

Penelitian ini, penulis menggunakan rumus spearman brown. Adapun rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti dalam melakukan uji realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*. Uji realibilitas dilakukan agar dalam menghitung instrument yang dilakukan secara berulang kali akan mendapatkan data yang sama.

⁴⁰ Sugiyono, 96.

⁴¹ Sugiyono, 187.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memeriksa apakah data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, yang merupakan salah satu prasyarat dalam analisis statistik parametrik, seperti regresi linier berganda. Meskipun secara teori data dengan jumlah sampel lebih dari 30 dapat diasumsikan berdistribusi normal berdasarkan Teorema Limit Central, namun dalam penelitian ini, uji normalitas tetap dilakukan secara statistik untuk memastikan validitas data yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Metode ini digunakan karena cocok untuk data yang berskala interval dan rasio, serta dapat menguji normalitas data secara individual maupun keseluruhan.⁴² Rumus Uji

⁴² Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Kolmogorov-Smirnov:

$$D = \frac{\sup}{x} | Fo(x) - Fe(x) |$$

Keterangan:

D = nilai statistik Kolmogorov-Smirnov

$Fo(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif observasi (empiris)

$Fe(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis (normal)

$\sup$ = supremum, yaitu nilai maksimum dari selisih absolut antara dua distribusi

Namun dalam praktik, software statistik seperti SPSS digunakan untuk menghitung nilai signifikansi dari uji ini. Data dikatakan normal jika nilai Sig. (Significance) > 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi antar kelompok data yang dianalisis memiliki kesamaan (homogen) atau tidak. Uji ini penting untuk menentukan apakah asumsi kesamaan varians terpenuhi sebelum dilakukan analisis lanjutan seperti ANOVA atau uji parametrik lainnya.⁴³ Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dianggap homogen (tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antar kelompok).

⁴³ Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dianggap tidak homogen.

2. Uji *Chi Squer*

Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik⁴⁴. Analisis data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan rumus statistik analisis *chi squer/kuadrat*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁴⁵

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 38.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat

Kelurahan Hadimulyo Barat, yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung, memiliki akar sejarah yang erat kaitannya dengan program kolonisasi pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Nama “Metro” sendiri berasal dari singkatan “Metropolis”, yang diberikan oleh Penjabat Gubernur Wedana, Hendrik Roelof Rookmaaker, pada 22 Juni 1933. Wilayah ini kemudian menjadi pusat pemerintahan kolonial dan mengalami pembangunan infrastruktur seperti jalan, klinik, kantor pos, dan sistem irigasi untuk mendukung kehidupan para migran. Seiring berjalannya waktu, Kelurahan Hadimulyo Barat berkembang menjadi kawasan permukiman yang padat penduduk dengan masyarakat yang heterogen.

Kelurahan Hadimulyo Barat merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah sekitar 1,95 km², kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Banjarsari di sebelah utara, Kelurahan Imopuro di sebelah selatan, dan Kelurahan Purwodadi di sebelah barat. Pada tahun 1936, pemerintah kolonial memindahkan sejumlah migran dari Pulau Jawa ke wilayah ini sebagai bagian dari upaya mengurangi kepadatan penduduk di Jawa dan memperkuat pengaruh kolonial di wilayah Lampung. Para

migran tersebut ditempatkan di pemukiman-pemukiman yang dikenal dengan sebutan “bedeng”, salah satunya adalah Bedeng 22, yang kemudian berkembang menjadi wilayah administratif Kelurahan Hadimulyo Barat dan Hadimulyo Timur saat ini.

Masyarakat di wilayah ini dikenal memiliki interaksi sosial yang kuat serta keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan, berdasarkan data tahun 2023, jumlah penduduk di Kelurahan Hadimulyo Barat mencapai 13.350 jiwa, dengan komposisi 6.671 laki-laki dan 6.679 perempuan. Mayoritas penduduk beragama Islam, yang terlihat dari aktivitas keagamaan yang cukup tinggi di wilayah ini, seperti pengajian rutin, kegiatan remaja masjid, dan pembinaan keagamaan melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dari segi pendidikan, Kelurahan Hadimulyo Barat memiliki sarana yang cukup lengkap, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA, baik negeri maupun swasta. Hal ini memberikan peluang yang luas bagi anak-anak di wilayah ini untuk mendapatkan pendidikan yang layak sejak usia dini. Selain itu, peran keluarga dalam mendampingi dan mengarahkan pendidikan anak masih sangat kuat, terutama yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan. Secara sosial, masyarakat Hadimulyo Barat dikenal aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, arisan RT, dan kegiatan PKK. Penduduknya terdiri dari berbagai profesi, mulai dari pedagang, wiraswasta, guru, pegawai

negeri, hingga pekerja informal. Lingkungan ini cukup harmonis, dengan interaksi sosial antarwarga yang terjaga baik.

b. Visi dan Misi Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat

Adapun Visi dan Misi dari Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat adalah sebagai berikut :

1) Visi

Terwujudnya Kelurahan Hadimulyo Barat yang Unggul, Sehat dan Sejahtera Melalui Pelayanan Prima dan Pemberdayaan Masyarakat.

2) Misi

Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah, Pembangunan dan Pelayanan Publik Kelurahan Serta Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Deskriptor Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Angket

Dalam rangka memperoleh gambaran umum mengenai hubungan antara pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga, peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada orang tua yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen angket ini dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman orang tua terhadap ajaran agama Islam, serta bagaimana pemahaman tersebut tercermin dalam praktik pendidikan keluarga di rumah.

Setiap butir dalam angket disusun menggunakan skala penilaian dengan lima pilihan jawaban, yang masing-masing memiliki bobot skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5,
- 2) Setuju (S) diberi skor 4,
- 3) Ragu-Ragu (RG) diberi skor 3,
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2,
- 5) dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Penentuan skor ini bertujuan untuk mengkuantifikasi persepsi dan praktik orang tua dalam bentuk angka, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

a) Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah setiap item berkorelasi signifikan terhadap skor total dari keseluruhan item. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa item tersebut valid dalam mengukur variabel "Pemahaman Agama Orang Tua". Kriteria penilaiannya, yaitu:

- i. Gunakan nilai r tabel = 0,339 untuk $N = 34$ dan $\alpha = 0,05$ (dua arah).
- ii. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* terhadap r hitung $> r$ tabel, maka item valid.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua (X)

Item	R Hitung	Sig. (2-tailed)	Validitas
X1	0.403	0.018	Valid
X2	0.464	0.006	Valid
X3	0.518	0.002	Valid
X4	0.454	0.007	Valid
X5	0.572	0.000	Valid
X6	0.508	0.002	Valid
X7	0.517	0.002	Valid
X8	0.512	0.002	Valid
X9	0.422	0.013	Valid
X10	0.473	0.005	Valid

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara masing-masing butir item dengan skor total, seluruh item menunjukkan nilai korelasi yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan bahkan sebagian besar signifikan pada 0,01. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,403 hingga 0,572, dan seluruh nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada angket variabel Pemahaman Agama Orang Tua dinyatakan valid, karena mampu merefleksikan variabel yang diukur secara statistik.

b) Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Keluarga

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah setiap berkorelasi signifikan terhadap skor total dari keseluruhan item. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa item tersebut valid dalam mengukur variabel "Pemahaman Agama Orang Tua". Kriteria penilaiannya, yaitu:

- i. Gunakan nilai r tabel = 0,339 untuk $N = 34$ dan $\alpha = 0,05$ (dua arah).

- ii. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation terhadap r hitung > r tabel, maka item valid.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Keluarga (Y)

Item	R Hitung	Sig. (2-tailed)	Validitas
Y1	0.602	0.000	Valid
Y2	0.505	0.002	Valid
Y3	0.469	0.005	Valid
Y4	0.393	0.022	Valid
Y5	0.549	0.001	Valid
Y6	0.508	0.002	Valid
Y7	0.379	0.027	Valid
Y8	0.505	0.002	Valid
Y9	0.477	0.004	Valid
Y10	0.493	0.003	Valid

Berdasarkan uji validitas menggunakan korelasi Pearson terhadap skor total, seluruh item pernyataan pada angket variabel Pendidikan Keluarga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan skor total (Sig. < 0,05), dengan nilai korelasi berkisar antara 0,379 hingga 0,602. Dengan demikian, semua butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

2) Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diukur berulang kali. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Nilai tersebut mencerminkan

tingkat konsistensi internal dari keseluruhan item dalam suatu variabel.

Adapun kriteria interpretasi nilai Cronbach's Alpha secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Kriteria Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excellent</i> (Sangat Baik/Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Dapat Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Perlu Ditinjau)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

a) Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua

Gambar 4.2. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Agama Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen angket variabel Pemahaman Agama Orang Tua, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b) Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendidikan Keluarga

Gambar 4.3. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendidikan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	10

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari setiap butir pertanyaan dalam variabel Pendidikan Keluarga. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan statistik Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,636. Meskipun nilai ini termasuk dalam kategori "questionable", namun tetap dianggap cukup reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, mengingat konteks dan keterbatasan jumlah responden serta jumlah item.

3) Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data sampel dalam penelitian ini mendekati distribusi normal dari populasi. Hal ini penting untuk menentukan kelayakan penggunaan analisis statistik parametrik, yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan software SPSS versi 26.

Uji Kolmogorov-Smirnov mengevaluasi apakah distribusi data residual mengikuti distribusi normal berdasarkan parameter

mean dan standar deviasi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- i. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan data dinyatakan berdistribusi normal.
- ii. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36416650
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.117
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi antar kelompok data yang dianalisis memiliki kesamaan (homogen) atau tidak. Uji ini penting untuk menentukan apakah asumsi kesamaan varians terpenuhi sebelum dilakukan analisis lanjutan seperti ANOVA atau uji parametrik lainnya.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, yang membandingkan variabel Pemahaman Agama Orang Tua (X) terhadap Pendidikan Keluarga (Y). Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- i. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dianggap homogen (tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antar kelompok).
- ii. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dianggap tidak homogen.

Berikut hasil uji homogenitas yang ditampilkan dalam output ANOVA:

Gambar 4.5. Hasil Uji Homogenitas Data

ANOVA					
TOTAL_X	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.891	8	1.986	.261	.973
Within Groups	190.226	25	7.609		
Total	206.118	33			

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,973, yang jauh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil angket berada dalam kondisi homogen, sehingga varians antar kelompok data dianggap sama atau seragam.

c. Data Anget Pemahaman Agama Orang Tua dan Angket Pendidikan Keluarga

1) Hasil Anget Pemahaman Agama Orang Tua

Skor yang diperoleh dari setiap responden pada bagian angket tentang pemahaman agama kemudian dijumlahkan untuk menentukan tingkat pemahaman agama orang tua (variabel X).

Tabel 4.4. Nilai Hasil Angket Pemahaman Agama Orang Tua

NO	RES	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL										JML	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IFY	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47	Tinggi
2	Y	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Sedang
3	RS	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	Sedang
4	R	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	Tinggi
5	H	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Sedang
6	Y	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47	Tinggi
7	E	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	Sedang
8	H	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45	Sedang
9	FS	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45	Sedang
10	F	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	Sedang
11	NM	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45	Sedang
12	BH	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43	Rendah
13	S	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45	Sedang
14	EE	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	Sedang
15	L	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44	Sedang
16	J	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	Sedang

17	MA	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45	Sedang
18	S	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	Sedang
19	A	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44	Sedang
20	AS	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46	Sedang
21	CY	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	Rendah
22	S	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46	Sedang
23	JM	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	Sedang
24	IKA	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	Tinggi
25	D	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46	Sedang
26	M	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45	Sedang
27	AH	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47	Tinggi
28	M	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	Sedang
29	NS	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	Tinggi
30	K	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45	Sedang
31	AI	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Sedang
32	SS	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	Sedang
33	D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Rendah
34	DT	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44	Sedang

Berdasarkan hasil pengisian angket tentang pemahaman agama orang tua yang telah dikumpulkan dari para responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 40. Untuk mengklasifikasikan tingkat pemahaman agama orang tua ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi).

Data yang digunakan berasal dari hasil penyebaran angket kepada 34 responden yang merupakan orang tua dari anak-anak di wilayah 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Lampung. Setiap responden memperoleh skor total berdasarkan jawaban terhadap 10 butir pertanyaan angket. Langkah awal yang dilakukan adalah

menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing responden. Total skor keseluruhan dari responden adalah 1.539, sehingga:

$$Mean = \frac{1539}{34} = 45,26$$

Selanjutnya, untuk mengetahui sebaran nilai dari rata-rata, dihitung standar deviasi (SD) menggunakan rumus standar deviasi sampel.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana:

x_i = skor masing-masing responden

$\bar{x}$ = rata-rata skor

n = jumlah responden

Untuk setiap skor x_i , dihitung selisih dari rata-rata, kemudian dikuadratkan:

$$(x_i - Mean)^2$$

Total dari hasil kuadrat selisih setiap skor responden dengan rata-rata adalah 83,11. Maka:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{83,11}{34}} \\
 &= \sqrt{2,44} \\
 &\approx 1,56
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan standar deviasi sekitar 1,56.

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi, kemudian ditetapkan tiga kategori klasifikasi nilai, yaitu:

Tabel 4.5. Kriteria Nilai Angket Pemahaman Agama Orang Tua

Nilai Angka	Keterangan
$\geq 46,83$	Tinggi
43,70 - 46,83	Sedang
$\leq 43,70$.	Rendah

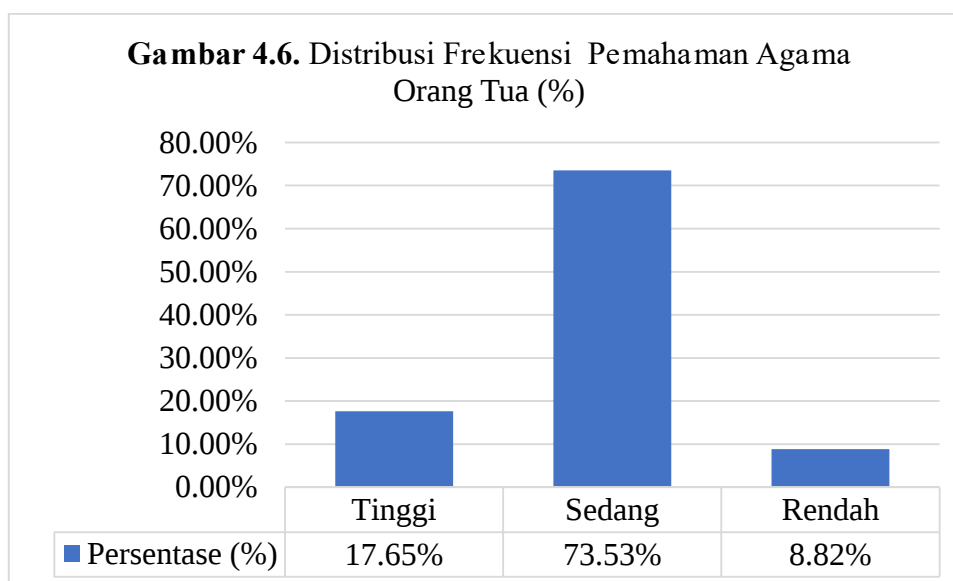
Setelah kategori ditentukan, masing-masing responden dikelompokkan sesuai skor yang diperoleh. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa 6 siswa tergolong kategori Tinggi, 25 responden masuk kategori Sedang, dan 3 responden termasuk dalam kategori Rendah. Untuk mengetahui persentase masing-masing kategori, digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah responden}} \right) \times 100$$

Setelah dianalisis maka berikut tabel frekuensi:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pemahaman Agama Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	6	17,65%
2	Sedang	25	73,53%
3	Rendah	3	8,82%
	Total	34	100%



Tabel 4.5 dan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memiliki pemahaman agama pada kategori sedang, yaitu sebesar 73,53%. Sementara itu, 17,65% tergolong memiliki pemahaman agama tinggi, dan sisanya 8,82% berada pada kategori rendah. Hal ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat pemahaman agama orang tua di wilayah 22 Hadimulyo Barat yang menjadi subjek penelitian ini, serta relevansinya terhadap pelaksanaan pendidikan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

2) Data Hasil Angket Pendidikan Keluarga

Tabel 4.7. Hasil Angket Pendidikan Keluarga

NO	RES	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL										JML	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	IFY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Kurang
2	Y	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Cukup
3	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Kurang
4	R	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	Cukup
5	H	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	Cukup
6	Y	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47	Baik
7	E	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	Baik
8	H	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	Cukup
9	FS	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45	Cukup
10	F	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43	Kurang
11	NM	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	Baik
12	BH	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	Baik
13	S	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	Baik
14	EE	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	Cukup
15	L	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	Kurang
16	J	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	Baik
17	MA	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44	Cukup
18	S	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45	Cukup
19	A	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45	Cukup
20	AS	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	Baik
21	CY	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	Cukup
22	S	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45	Cukup
23	JM	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	Cukup
24	IKA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	Baik
25	D	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47	Baik
26	M	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	Baik
27	AH	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	Cukup
28	M	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	Cukup
29	NS	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45	Cukup
30	K	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45	Cukup
31	AI	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Cukup
32	SS	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44	Cukup
33	D	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	Kurang
34	DT	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46	Cukup

Berdasarkan hasil pengisian angket tentang pendidikan keluarga yang telah dikumpulkan dari para responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 40. Untuk mengklasifikasikan tingkat pemahaman agama orang tua ke dalam kategori kurang, cukup, dan baik, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Total skor keseluruhan dari responden adalah 1.535, sehingga:

$$Mean = \frac{1535}{34} = 45,14$$

Selanjutnya, untuk mengetahui sebaran nilai dari rata-rata, dihitung standar deviasi (SD) menggunakan rumus standar deviasi sampel.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana:

x_i = skor masing-masing responden

$\bar{x}$ = rata-rata skor

n = jumlah responden

Untuk setiap skor x_i , dihitung selisih dari rata-rata, kemudian dikuadratkan:

$$(x_i - \text{Mean})^2$$

Total dari hasil kuadrat selisih setiap skor responden dengan rata-rata adalah 123,48. Maka:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{123,48}{34}} \\ &= \sqrt{3,63} \\ &\approx 1,91 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan standar deviasi sekitar 1,91.

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi, kemudian ditetapkan tiga kategori klasifikasi nilai, yaitu:

Tabel 4.8. Kriteria Nilai Angket Pendidikan Keluarga

Nilai Angka	Keterangan
$\geq 47,06$	Baik
43,24 - 47,06	Cukup
43,24	Kurang

Setelah kategori ditentukan, masing-masing responden dikelompokkan sesuai skor yang diperoleh. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa 10 tergolong kategori Baik, 19 responden masuk kategori Cukup, dan 5 termasuk dalam kategori Kurang.

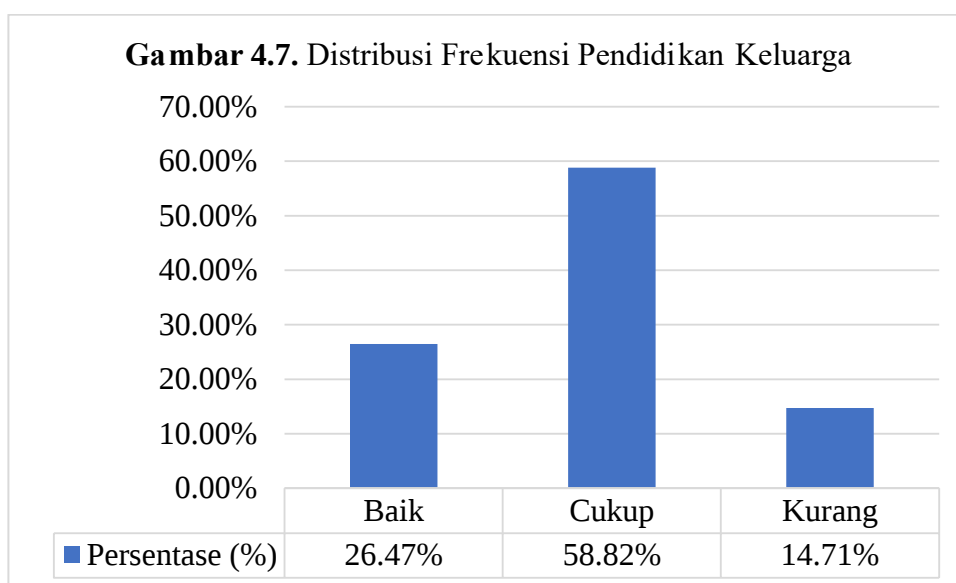
Untuk mengetahui persentase masing-masing kategori, digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah responden}} \right) \times 100$$

Setelah dianalisis maka berikut tabel frekuensi:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pendidikan Keluarga

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	26,47%
2	Cukup	19	58,82%
3	Kurang	5	14,71%
	Total	34	100%



Tabel 4.9 dan Gambar 4.7 menunjukkan distribusi frekuensi hasil angket mengenai pendidikan keluarga yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari total 34 responden, sebanyak 19 orang (58,82%) berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan keluarga yang tergolong cukup. Sementara itu,

masing-masing 10 responden (26,47%) berada pada kategori tinggi. Dan disisi lain, 5 responden (14,71%) di kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang berada pada tingkat pendidikan keluarga yang sangat rendah maupun sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang tua memiliki pemahaman pendidikan keluarga yang sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data mengenai pemahaman agama orang tua dan praktik pendidikan keluarga di wilayah 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat Lampung berhasil di kumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data. Tujuan dari pengolahan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemahaman agama orang tua dengan pelaksanaan pendidikan dalam keluarga.

Analisis ini juga bertujuan untuk memberikan pembuktian terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan proses pengelompokan atau kategorisasi data mengenai tingkat pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga. Kriteria tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4.10. Kategorisasi untuk Pemahaman Agama Orang Tua dan Pendidikan Keluarga Di 22 Hadimulyo Barat

No.	Nama	Pemahaman Agama Orang Tua	Kategori	Pendidikan Keluarga	Kategori
1	IFY	47	Tinggi	40	Kurang
2	Y	45	Sedang	45	Cukup

3	RS	44	Sedang	40	Kurang
4	R	49	Tinggi	45	Cukup
5	H	45	Sedang	46	Cukup
6	Y	47	Tinggi	47	Baik
7	E	46	Sedang	48	Baik
8	H	45	Sedang	46	Cukup
9	FS	45	Sedang	45	Cukup
10	F	46	Sedang	43	Kurang
11	NM	45	Sedang	49	Baik
12	BH	43	Rendah	47	Baik
13	S	45	Sedang	48	Baik
14	EE	44	Sedang	46	Cukup
15	L	44	Sedang	43	Kurang
16	J	45	Sedang	48	Baik
17	MA	45	Sedang	44	Cukup
18	S	46	Sedang	45	Cukup
19	A	44	Sedang	45	Cukup
20	AS	46	Sedang	47	Baik
21	CY	43	Rendah	46	Cukup
22	S	46	Sedang	45	Cukup
23	JM	46	Sedang	46	Cukup
24	IKA	47	Tinggi	48	Baik
25	D	46	Sedang	47	Baik
26	M	45	Sedang	47	Baik
27	AH	47	Tinggi	46	Cukup
28	M	46	Sedang	46	Cukup
29	NS	47	Tinggi	45	Cukup
30	K	45	Sedang	45	Cukup
31	AI	45	Sedang	45	Cukup
32	SS	46	Sedang	44	Cukup
33	D	40	Rendah	42	Kurang
34	DT	44	Sedang	46	Cukup

Setelah dilakukan pengelompokan data ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan kategori pemahaman agama orang tua dan pelaksanaan pendidikan keluarga, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tersebut ke dalam persiapan analisis statistik lebih lanjut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan nilai frekuensi yang diperoleh (F_o), yaitu jumlah data aktual

yang muncul dalam masing-masing kategori. Nilai F_o ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai frekuensi yang diharapkan (F_h), yakni jumlah data yang seharusnya muncul berdasarkan distribusi teoritis atau asumsi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Proses analisis ini digunakan untuk menghitung nilai Chi Kuadrat (χ^2), yang merupakan teknik uji statistik guna mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemahaman agama orang tua dengan pelaksanaan pendidikan keluarga. Dalam hal ini, pengolahan data dan perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26, yang mempermudah proses tabulasi silang (*crosstab*), perhitungan nilai F_o dan F_h , serta penyajian hasil nilai Chi Kuadrat (χ^2) secara otomatis. Penggunaan SPSS 26 menjadikan proses analisis data lebih efisien, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Gambar 4.8. Hasil Tabel Silang dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga

Pemahaman Agama * Pendidikan Keluarga
Crosstabulation

Count

		Pendidikan Keluarga			Total
		Kurang	Cukup	Baik	
Pemahaman Agama	Rendah	4	2	0	6
	Sedang	2	6	7	15
	Tinggi	1	6	6	13
Total		7	14	13	34

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menghitung nilai statistik menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2). Perhitungan ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga.

Gambar 4.9. Hasil Uji Chi Kuadrat dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.580 ^a	4	.032
Likelihood Ratio	10.918	4	.028
Linear-by-Linear Association	5.982	1	.014
N of Valid Cases	34		

Berdasarkan tabel output uji Chi-Square di atas, diperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 10,580 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 4 dan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-sided) sebesar 0,032. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 (5%), yang berarti hasil uji ini signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh/hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga di 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Lampung. Dengan kata lain, tingkat pemahaman agama orang tua berkorelasi dengan bagaimana mereka menerapkan pendidikan dalam keluarga.

Selain itu, hasil uji Likelihood Ratio sebesar 10,918 dengan nilai signifikansi 0,028 juga menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu signifikan ($< 0,05$), memperkuat kesimpulan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Sedangkan nilai Linear-by-Linear Association sebesar 5,982 dengan signifikansi 0,014 menunjukkan adanya kecenderungan linear

antara kategori pemahaman agama dan kategori pendidikan keluarga, yang juga signifikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka digunakanlah Koefisien Kontingensi.

Gambar 4.10. Hasil Koefisien Kontingensi dengan SPSS 26 tentang Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua terhadap Pendidikan Keluarga

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.487	.032
N of Valid Cases		34	

Nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,487 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga. Koefisien ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel nominal yang diuji dengan Chi-Square.

Adapun nilai signifikansi sebesar 0,032, yang lebih kecil dari batas $\alpha = 0,05$, mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Artinya, pengaruh/hubungan antara pemahaman agama orang tua dengan pendidikan keluarga tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terdapat pola hubungan nyata yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga di 22 Hadimulyo

Barat, Metro Pusat, Lampung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil angket mengenai tingkat pemahaman agama orang tua dan kondisi pendidikan keluarga dari 34 responden. Data tersebut kemudian diolah ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan klasifikasi silang antara kategori pemahaman agama dan kategori pendidikan keluarga.

Masing-masing kategori dikodekan secara numerik, yaitu 1 untuk Kurang, 2 untuk Cukup, dan 3 untuk Baik untuk variabel pendidikan keluarga dan 1 untuk Rendah, 2 untuk Sedang, dan 3 untuk Tinggi untuk variabel pemahaman agama. Kemudian, dilakukan uji statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chi-Square (Chi-Square Test) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel, serta Koefisien Kontingensi untuk melihat seberapa kuat pengaruh yang terjadi.

Pengambilan kesimpulan dalam uji Chi-Square, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai Pearson Chi-Square sebesar 10,580 dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,032. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, tingkat pemahaman agama yang dimiliki oleh

orang tua berpengaruh terhadap bagaimana pendidikan keluarga dijalankan di lingkungan rumah tangga. Selanjutnya, hasil penghitungan Koefisien Kontingensi sebesar 0,487 menunjukkan bahwa pengaruh antara pemahaman agama orang tua dengan pendidikan keluarga berada pada kategori cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman agama yang dimiliki oleh orang tua, maka semakin besar kemungkinan pendidikan keluarga yang diterapkan juga lebih baik dan berkualitas.

Temuan ini sejalan dengan pandangan dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pemahaman agama sebagai dasar pembentukan keluarga yang harmonis, mendidik, dan bertanggung jawab. Pemahaman agama yang baik akan mendorong orang tua untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam mendidik anak-anak, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan disiplin.⁴⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama orang tua memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman agama orang tua merupakan aspek penting yang perlu didorong melalui kegiatan keagamaan, pengajian rutin, maupun program penyuluhan keluarga Islami guna menciptakan generasi yang berakhlak dan berkualitas.

⁴⁶ Widayani, A. Risnawaty, and Mardyawati Mardyawati. "Peranan Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis." *Dirasat Islamiah* 2, no. 2 (2021): 125-138.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Chi-Square dan Koefisien Kontingensi melalui aplikasi SPSS versi 26, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman agama orang tua terhadap pendidikan keluarga di Kelurahan 22 Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Lampung. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, nilai koefisien kontingensi sebesar 0,487 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman agama yang dimiliki orang tua, cenderung akan diikuti dengan semakin baiknya praktik pendidikan dalam keluarga, khususnya dalam aspek aqidah, ibadah, dan akhlak anak. Temuan ini menguatkan bahwa pemahaman agama orang tua merupakan faktor yang turut memengaruhi pola pendidikan keluarga di lingkungan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemahaman agama orang tua dan pendidikan keluarga, maka beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman agama sebagai bekal utama dalam melaksanakan fungsi pendidikan di rumah,

khususnya dalam membimbing anak dalam hal aqidah, ibadah, dan pembentukan akhlak. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, membaca literatur Islam, serta mengikuti majelis taklim secara rutin, agar pola pendidikan dalam keluarga menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Bagi lembaga pendidikan dan pemerintah setempat, disarankan untuk mendukung upaya peningkatan kapasitas keagamaan orang tua dengan menyediakan program-program pelatihan parenting berbasis nilai-nilai keislaman. Hal ini penting untuk memperkuat peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga, sehingga dapat memperbaiki pola asuh terutama dalam aspek spiritual anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel atau menjangkau wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih general dan representatif. Selain itu, dapat pula menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, atau lingkungan sosial sebagai faktor-faktor yang mungkin turut memengaruhi kualitas pendidikan dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Benny Pasabiru, Dkk. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.
- Choiri, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019.
- Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Erni Yusnita, Era Octafiona. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga." *Civil And Islamic Family Law* 2 (2021): 19.
- Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono. "Peran Orang Tua Dan Pendidikan Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini." *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1 (2014): 190.
- Hasibuan, Siti Fatimah. "Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Di SMK Erna Dumai." *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.57113/wib.v1i1.68>.
- Julia, Arini. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 27 BENGKULU SELATAN." *Masters, IAIN BENGKULU*, 2019. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4211/>.
- Manaf, Mudjahid Abdul. *Sejarah Agama-Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Mardiyah. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *Pendidikan* 3 (2015): 112.
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhyi, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.

- Mustaqim, Ahmad. "Pengaruh Pemahaman Orang Tua tentang Pendidikan dan Profesionalisme Guru terhadap Minat baca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Al-Kautsar Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan." Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2019. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/162/>.
- Nuraini. "PERAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA DAN MORAL BAGI ANAK." *Muaddib* 3 (2013): 80.
- Supriyono, Harris Iskandar, dan.Sucahyono. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Masa Kini*, 2015.
- Sabri, Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Setiono, Setiono. "PENGARUH PEMAHAMAN KEAGAMAAN TERHADAP PENDIDIKAN: Kajian Empiris Pada Keluarga Pemulung." *TASAMUH* 14, no. 1 (1 Desember 2016): 65–84.
- Siti, Hasbiatun. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/19971/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Susilo, madyo eko. *Dasar Dasar Pendidikan*. Semarang: Ffhar, 1990.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Veronica, Aries. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Warsah, Ida. *PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Wijaya, Candra, dan Amiruddin. *Ilmu Pendidikan Konsep, teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Predana Media Grup, 2009.

LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas Variabel X

[illegible]

Hasil Uji Validitas Variabel Y

[illegible]

Hasil Uji Relibialitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.53	5.529	.231	.628
X2	40.79	5.259	.261	.624
X3	40.62	5.213	.351	.604
X4	40.88	5.380	.280	.619
X5	40.65	4.963	.392	.593
X6	40.76	5.216	.334	.607
X7	40.79	5.199	.345	.605
X8	40.71	5.123	.316	.611
X9	40.68	5.438	.236	.628
X10	40.71	5.305	.293	.616

Hasil Uji Relibialitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	40.71	4.638	.481	.581
Y2	41.03	4.635	.319	.607
Y3	41.06	4.724	.277	.616
Y4	41.06	4.906	.191	.635
Y5	40.94	4.542	.375	.594
Y6	40.79	4.714	.347	.602
Y7	41.03	4.939	.175	.639
Y8	41.03	4.635	.319	.607
Y9	41.12	4.713	.289	.614
Y10	41.00	4.667	.305	.610



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1193/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Drs. Kuryani, M.Pd
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DHEA SEPTIANA**
NPM : 2101013004
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT METRO
PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2025
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qr-code.php>

22/04/25, 09:09
Halaman 1 dari 2

Outline

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO

PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman Agama Islam
 - 1. Pengertian Agama Islam
 - 2. Pemahaman Orang Tua Terhadap Agama Islam
- B. Konsep Pendidikan Keluarga
 - 1. Pengertian Pendidikan
 - 2. Pengertian Keluarga
 - 3. Pengertian Pendidikan Keluarga
 - 4. Unsur- Unsur Pendidikan Keluarga
 - 5. Manfaat Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
- C. Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Pendidikan Keluarga
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

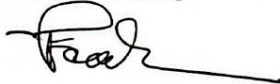
- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Peneliti
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M. Pd
NIP. 196202151995031001

Metro, 02 Mei 2025
Peneliti



Dhea Septiana
NPM. 2101013004

Alat Pengumpul Data (APD)

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI22 HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti !
3. Berikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai keadaan anda yang sebenarnya.

Indikator Variabel X : Pemahaman Agama Orang Tua

No	Pernyataan	Tanggapan					SKOR
		SS	S	RG	TS	STS	
Pemahaman Agama Orang Tua (X)							
1.	Saya memahami Rukun Iman dan Rukun Islam secara mendalam.						
2.	Saya mampu menjelaskan konsep tauhid kepada anak saya.						
3.	Saya menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam mendidik anak						
4.	Saya percaya bahwa akidah Islam adalah dasar dalam membentuk kepribadian anak.						

4.	Saya percaya bahwa akidah Islam adalah dasar dalam membentuk kepribadian anak.						
5.	Saya memahami tata cara ibadah dalam Islam, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.						
6.	Saya membimbing anak untuk menjalankan ibadah sehari-hari.						
7.	Saya menjadikan contoh bagi anak dalam melaksanakan ibadah.						
8.	Saya menanamkan kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang kepada anak.						
9.	Saya menasihati anak ketika ia berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.						
10.	Saya selalu mengingatkan anak untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas.						
	TOTAL SKOR						

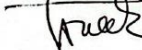
Indikator Variabel Y : Pendidikan Keluarga

No	Pernyataan	Tanggapan					SKOR
		SS	S	RG	TS	STS	
Pendidikan Keluarga (Y)							
1.	Saya mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak dalam kehidupan sehari-hari						
2.	Saya membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah.						
3.	Saya mengajak anak berdiskusi tentang ajaran Islam.						
4.	Saya mengajarkan sopan santun kepada anak sejak						

	dini.						
5.	Saya memuji anak ketika ia berperilaku baik.						
6.	saya melarang anak berkata kasar dan berperilaku buruk.						
7.	Saya mengajarkan anak untuk menghargai perbedaan.						
8.	Saya mengajarkan anak untuk tolong- menolong dengan tetangga						
9.	Saya mengenalkan nilai keikhlasan dan tawakal dalam islam kepada anak.						
10.	Saya melibatkan anak dalam kegiatan social di lingkungan.						
	TOTAL SKOR						

AEC APD

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Kurvani M, Pd.
NIP.196202151995031001

Metro, 05 Mei 2025
Peneliti



Dhea Septiana
NPM. 2101013004

Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3763/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa 22 HADIMULYO
BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DHEA SEPTIANA**
NPM : **2101013004**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22
HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP **19780314 200710 1 003**

Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO KECAMATAN METRO PUSAT KELURAHAN HADIMULYO BARAT

Jl. Dr. Soetomo No. 23 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34113
Laman www.metrokota.go.id, Pos-el kelurahanhadimulyobarat@gmail.com

Hadimulyo Barat, 13 Agustus 2024

Nomor : 100/ E03744-24376/C.1.5/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Prasurvey

Yth.
Ketua Program Studi PAI IAIN Metro
di
Metro

Dasar :
Surat dari IAIN Metro Nomor : 3763/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 31 Juli 2024, Hal Izin Research.

Berdasarkan surat tersebut diatas, kami Pihak Kelurahan Hadimulyo Barat memberikan Surat Keterangan atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Dhea Septiana	2101013004	Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya dapat kami terangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian di kelurahan Hadimulyo Barat tentang "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG".
2. Telah melakukan research dan penelitian dengan Baik dan hasil penelitian juga dimungkinkan dapat dijadikan pandangan untuk pembangunan sosial kemasyarakatan di Kelurahan Hadimulyo Barat dimasa yang akan datang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk maklum.

Lurah Hadimulyo Barat,



Agus Salim, S.IP
(Penata/III.c)
NIP. 19720816 200701 1 010



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda dan datangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



Dipindai dengan
CS CamScanner

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1642/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH HADIMULYO BARAT
METRO PUSAT LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1641/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 21 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **DHEA SEPTIANA**
NPM : 2101013004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada LURAH HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1641/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DHEA SEPTIANA
NPM : 2101013004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT METRO PUSAT LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Surat Balasan Research



PEMERINTAH KOTA METRO KECAMATAN METRO PUSAT KELURAHAN HADIMULYO BARAT

Jl. Dr. Soetomo No. 23 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34113
Laman www.metrokota.go.id, Pos-el kelurahanhadimulyobarat@gmail.com

Hadimulyo Barat, 23 Mei 2025

Nomor : 100/ 50 /C.1.5/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Research.

Yth.
Ketua Program Studi PAI IAIN Metro
di
Metro

Dasar :

1. Surat dari IAIN Metro Nomor : B-1641/In.28/D.1/TL.01/05/2025 tanggal 21 Mei 2025, perihal Izin Research.

Berdasarkan surat tersebut diatas, kami Pihak Kelurahan Hadimulyo Barat memberikan Surat Keterangan atas nama :

No.	Nama	NPM	Prodi
1.	Dhea Septiana	2101013004	Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya dapat kami terangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian di kelurahan Hadimulyo Barat tentang "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG".
2. Telah melakukan research dan penelitian dengan Baik dan hasil penelitian juga dimungkinkan dapat dijadikan pandangan untuk pembangunan sosial kemasyarakatan di Kelurahan Hadimulyo Barat dimasa yang akan datang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk maklum.



Salim, S.IP
(Penata/III.c)
NIP. 19720816 200701 1 010

Dokumentasi



Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29/10	Bimbingan Bab 1. - Data pra survey - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	7/25 01	- ACC BAB I - Lanjut Bab II	
2.	30/1 2025	- Variabel Y - Variabel X - Revisi Hipotesis penelitian	
3.	4/2025 2	- Revisi Bab II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11/2019 02	ACC BAB II Lanjutan Bab III.	
2.	18/2019 02	- teknik pengumpulan data - teknik analisis data	
3.	15/2019 02	ACC Bab III ACC Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	9/2025 /05	- Latar belakang harus lebih jelas - Penulisan sesuai dengan pedoman - Perbaiki footnote sesuai dengan pedoman - harus jelas siapa yang di wawancarai - perbaiki bab III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/2015 15	Acc Bab I - III Lanjut ke Bab IV - V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

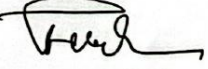
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 12.5 / 25	Acc Outline	
2.	6/2025 / 05	- Revisi APD - Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27/05/08	Revisi Bab IV & V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dhea Septiana
NPM : 2101013004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/6/2025	Acc Muningsy	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

Hasil Cek Turnitin

PENGARUH PEMAHAMAN
AGAMA ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN KELUARGA DI 22
HADIMULYO BARAT, METRO
PUSAT LAMPUNG

by turnitin 1

Submission date: 17-Jun-2025 06:25PM (UTC-0500)

Submission ID: 2656538498

File name: Revisi_2_-_Dea.docx (1.11M)

Word count: 13400

Character count: 83735



PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KELUARGA DI 22 HADIMULYO BARAT, METRO PUSAT LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
9	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
10	adoc.pub Internet Source	<1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%

Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B- 0830 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Septiana

NPM : 2101013004

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Februari 2025

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197407142007101003

Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-377/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DHEA SEPTIANA
NPM : 2101013004
Fakultas / Jurusan :- Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101013004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis, Dhea Septiana, lahir di Metro, Provinsi Lampung, pada tanggal 20 September 2003. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan (Alm.) Supriyadi dan Fatonah. Penulis memiliki seorang kakak bernama Aji Putra Atmaja. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di Sekolah

Dasar Negeri 5 Sukadana Pasar, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sukadana Pasar, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2018. Kemudian, pendidikan dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Metro, dan lulus pada tahun 2021. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Lampung, sejak tahun 2021 hingga sekarang